KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
TERAPI PERILAKU
JENJANG III

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan
2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

I. **PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang..... 1

B. Dasar Hukum..... 2

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum..... 2

D. Pengertian..... 2

II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN..... 6

A. Profil Lulusan..... 6

B. Capaian Pembelajaran..... 6

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan..... 8

D. Modul Pembelajaran..... 29

III. PENUTUP.....36

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku bermasalah adalah perilaku yang dianggap tidak dapat diterima oleh lingkungan. Hampir setiap orang memungkinkan untuk memiliki perilaku bermasalah. Namun, perilaku bermasalah biasanya merupakan sebuah pola yang konsisten dan dapat bervariasi dalam hal tingkat keparahannya. Perilaku bermasalah ini bisa terjadi pada anak-anak maupun pada orang dewasa. Perilaku ini bisa muncul karena faktor individunya misal ada nya gangguan perkembangan pada seseorang) atau karena faktor lingkungan.

Penangan perilaku bermasalah jika dibiarkan dapat menjadi seperti bola salju yang memberikan dampak buruk yang lebih besar. Oleh karenanya penanganan perilaku bermasalah sangatlah penting. Dalam penangannnya, diperlukan tenaga terapis perilaku yang memiliki kompetensi dalam melakukan modifikasi perilaku. Sayangnya, di Indonesia belum ada lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal yang mencetak terapis perilaku yang tersertifikasi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya

manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sector pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan;
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan;

3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja;
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang III KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi yang ada di Indonesia. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu dalam bidang modifikasi perilaku, guna menghasilkan tenaga terapis perilaku yang tersertifikasi yang memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Tahun 2019.

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

D. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

1. ***Abolishing Operation*** **(AO) adalah** proses memotivasi dimana reinforcer yang sebelumnya efektif diturunkan menjadi kurang efektif.
2. **Anteseden** adalah peristiwa atau stimulus lingkungan yang terjadi sebelum terjadinya respon.
3. ***Applied behavior analysis*** adalah sebuah ilmu yang menggunkan prinsip-prinsip analisa perilaku yang dapat diaplikasikan secara sistematis untuk meningkatkan perilaku yang sesuai dengan harapan lingkungan dan ekperimen digunakan untuk mengidenfikasi variable yang bertanggungjawab terhadap perubahan perilaku.
4. ***Baseline*** adalah data awal anak sebelum diberikan intervensi.

5. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
6. ***Case Manager*** adalah professional yang memiliki kewenangan melaksanakan koordinasi manajemen pelayanan klien.
7. ***Chaining*** adalah sebuah prosedur di mana respon lengkap diperkuat secara berurutan untuk membentuk perilaku yang lebih kompleks yang pada akhirnya sebagai kinerja kohesif tunggal.
8. ***Consequence*** adalah perubahan stimulus yang mengikuti sebuah perilaku.
9. **Deskripsi capaian pembelajaran** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus tertentu yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.
10. **Deskripsi kualifikasi KKNI** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi I sampai IX sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
11. **Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi menyatakan kemampuan, karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
12. ***Differential Reinforcement*** adalah implementasi yang memperkuat hanya respon yang sesuai dan menghilangkan semua respon yang tidak sesuai.
13. ***Discrete-Trial Teaching (DTT)*** adalah membagi sebuah kemampuan menjadi langkah-langkah kecil dan mengajarkan satu langkah dalam satu waktu sampai menjadi mahir.
14. ***Discrimination Teaching (DT)*** adalah prosedur di mana suatu perilaku diperkuat dengan adanya suatu stimulus dan dihilangkan dengan stimulus yang lain.
15. ***Discriminative stimuli*** adalah stimulus yang memiliki fungsi untuk mengatur kesempatan terjadinya suatu perilaku.

16. **Durasi** adalah lama dari sebuah perilaku yang ditunjukkan
17. **Elemen kompetensi** adalah bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
18. ***Establishing Operation*** (EO) adalah Proses memotivasi dengan meningkatkan efektifitas suatu reinforce.
19. ***Extinction*** adalah prosedur penurunan perilaku yang tidak diinginkan dengan cara penguatan perilaku yang diperkuat sebelumnya dihentikan.
20. ***Extinction burst*** adalah efek umum yang terjadi saat respon meningkat ketika reinforcer tidak diberikan.
21. ***Fading*** adalah mengacu pada penurunan tingkat bantuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas.
22. **Frekuensi** adalah jumlah dari berapa kali perilaku yang muncul berdasarkan hasil pencataan.
23. **Fungsi perilaku** adalah alasan seseorang berperilaku seperti itu.
24. **Generalisasi** adalah metode yang dirancang untuk menerapkan sesuatu yang dipelajari dalam situasi tertentu ke situasi serupa lainnya.
25. **Generalisasi stimulus** adalah stimulus yang berbeda dengan respon.
26. **Generalisasi respon** adalah respon yang berbeda dengan stimulus yang sama.
27. **Indikator kelulusan** adalah unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak.
28. **Individu** adalah orang seorang; pribadi orang (terpisah dari yang lain)
29. **Intervensi** adalah prosedur di mana penambahan atau perubahan beberapa variable independen secara bersamaan untuk mencapai hasil yang diinginkan, tanpa menguji pengaruh masing-masing variable secara individual.
30. **Jabatan kerja** adalah gambaran jabatan kerja yang dapat diperoleh lulusan pada bidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.

31. **Kelas respon** adalah kumpulan respon yang memiliki fungsi yang sama.
32. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
33. **Klien** adalah orang yang membeli sesuatu atau memperoleh layanan (seperti kesehatan, konsultasi jiwa) baik secara tetap maupun secara sementara.
34. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
35. **Latensi** adalah seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sebuah perilaku terjadi setelah pemberian anteseden.
36. **Lingkungan** adalah segala sesuatu yang ada di sekitar Individu.
37. ***Maintenance*** adalah prosedur intervensi yang meningkatkan kemungkinan perubahan perilaku tertentu akan tetap ada saat intervensi diakhiri.
38. **Modifikasi perilaku** adalah intervensi yang dirancang untuk mengubah perilaku dengan cara yang dapat diukur secara tepat.
39. ***Motivating operation*** adalah suatu konsep yang mengacu pada proses atau keinginan internal individu yang mengubah atau meningkatkan nilai stimulus tertentu.
40. ***Naturalistic Teaching*** adalah metode pengajaran secara alami.
41. ***Negative punishment*** adalah penghentian stimulus yang menghasilkan respons serupa menjadi lebih jarang terjadi.
42. **Observasi** adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.
43. ***Operant Behavior*** adalah perilaku yang dibentuk dan dipelihara oleh konsekuensi-konsekuensi sebelumnya.

44. ***Operant conditioning*** adalah proses dan efek selektif dari konsekuensi terhadap perilaku. konsekuensi fungsional adalah perubahan stimulus yang mengikuti respon yang diberikan dalam waktu yang singkat dan mengubah terjadinya respon serupa di masa depan.
45. **Pengetahuan** adalah penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori, dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
46. **Perilaku** adalah adalah Interaksi individu dengan lingkungan yang ditandai dengan perpindahan gerak tubuh yang dapat dideteksi melalui perpindahan tempat dan waktu.
47. ***Perilaku maladaptif*** adalah serangkaian perilaku seseorang yang bereaksi dan berperilaku tidak tepat terhadap rangsangan internal atau eksternal tergantung dari usia, tempat dan budaya.
48. ***Positive Punishment*** adalah menghadirkan stimulus yang menghasilkan respons serupa menjadi lebih jarang terjadi.
49. ***Preference assessment*** adalah metode terstruktur untuk mengidentifikasi item atau tindakan yang sangat disukai yang dapat digunakan sebagai penguat untuk menjaga tingkat motivasi tetap tinggi saat mengajar.
50. **Profil lulusan** adalah gambaran peran yang dapat dilakukan oleh lulusan dengan pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
51. ***Prompt*** adalah petunjuk atau bantuan dari terapis untuk memberikan jawaban yang tepat.
52. ***Prompt fading*** adalah prosedur di mana stimulus tambahan (*prompt*) dihilangkan secara bertahap.
53. **Punishment** adalah Proses dimana suatu perilaku diberi konsekuensi yang akan menurunkan perilaku tersebut di lain waktu.
54. **Punisher** adalah Perubahan stimulus yang menurunkan frekwensi perilaku di masa depan.
55. ***Reinforcement*** adalah perubahan stimulus yang menghasilkan respons serupa yang terjadi lebih sering.

56. ***Reinforcer*** adalah penguatan suatu perilaku yang diberikan setelah perilaku terjadi.
57. ***Reinforcer assessment*** adalah pengumpulan data reinforcer untuk menentukan tingkatan penguatannya.
58. **Respon** adalah contoh tunggal dari suatu kejadian atau jenis perilaku tertentu.
59. ***Respondent Behavior*** adalah perilaku yang ditimbulkan oleh antesenden oleh stimulus yang mendahului perilaku dan tidak ada hal lain yang diperlukan agar respons terjadi.
60. ***Response maintenance*** adalah sejauh mana clien dapat terus melakukan target perilaku setelah sebagian atau semua intervensi yang dilakukan terhadap perilaku awal sudah dihentikan.
61. ***Respondent conditioning*** adalah suatu proses belajar dimana sebuah stimulus netral dapat memunculkan respon baru setelah dipasangkan dengan stimulus yang biasanya mengikuti respon tersebut.
62. **Respon topografi** adalah bentuk fisik dari suatu perilaku.
63. ***Shaping*** adalah mengajarkan perilaku baru dengan cara sistematis dengan serangkaian stimulus untuk memperkuat perilaku tertentu.
64. **Sikap dan tata nilai** adalah kecenderungan psikologis sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma, kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga dan masyarakat.
65. **Standar Kompetensi Lulusan Jenjang III KKNI** adalah kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada jenjang III KKNI yang sesuai.
66. ***Stimulus*** adalah energi yang diterima indra dan dapat mempengaruhi individu.

67. ***Stimulus control*** adalah situasi di mana frekuensi, latensi, durasi, atau amplitudo suatu perilaku diubah oleh ada atau tidak adanya stimulus anteseden.
68. ***Stimulus control transfer*** adalah suatu proses di mana stimulus anteseden baru mulai meningkatkan respon dibandingkan stimulus anteseden sebelumnya.
69. ***Stimulus Fading*** adalah men-highlight dimensi fisik dari suatu stimulus untuk meningkatkan kemungkinan respon yang benar.
70. **Tanggung jawab dan hak** adalah konsekuensi dari dikuasainya pengetahuan dan kemampuan kerja dalam melaksanakan kewajiban kerja secara sadar akan hasil dan risikonya sehingga mendapatkan hak sesuai dengan kualifikasinya.
71. ***Task analyzed chaining*** adalah intervensi yang menghubungkan serangkaian perilaku untuk menciptakan rantai perilaku yang lebih kompleks
72. **Terapi perilaku** adalah suatu aplikasi dari prinsip dan prosedur dari klasikal dan *operant conditioning* dalam penanganan berbagai masalah klinis.
73. **Terapis perilaku** adalah orang yang memberikan terapi perilaku. Yang mendapatkan sertifikasi paraprofessional dalam analisis perilaku. yang membantu dalam memberikan layanan dan praktik analisis perilaku di bawah arahan dan pengawasan dari *Case Manager* .
74. ***Token Economy*** adalah satu bentuk pengubahan perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang disukai dan mengurangkan perilaku yang tidak disukai dengan menggunakan token atau koin (Ayllon, 1999)
75. **Wawancara** adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi.

II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan program kursus dan pelatihan Terapi Perilaku Jenjang III KKNI memiliki kemampuan melakukan asesmen, dan melakukan modifikasi perilaku (mengajarkan perilaku baru, dapat melakukan pengurangan perilaku maladaptive), dan melakukan proses dokumentasi dan pelaporan dalam berbagai kondisi yang ditampakkan oleh klien sesuai dengan program yang telah disusun dan dalam pengawasan Case Manager.

B. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG TERAPI PERILAKU SESUAI KKNI JENJANG III	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut. 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mampu melaksanakan serangkaian tugas Terapis Perilaku secara mandiri sesuai standar mutu dan kualitas yang ditetapkan, meliputi kemampuan: 1. Keterampilan pengukuran a. Mempersiapkan proses pengumpulan data b. Menerapkan prosedur pengukuran perilaku c. Memasukkan data dan membuat grafik d. Mendeskripsikan bentuk perilaku dan kondisi lingkungan yang dapat diamati dan diukur 2. Keterampilan melakukan asesmen a. Melakukan *preference assessment* (penentuan tingkatan preferensi item)

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG TERAPI PERILAKU SESUAI KKNI JENJANG III	
	b. Membantu *Case Manager* dalam proses asesmen individual c. Membantu *Case Manager* dalam melakukan asesmen fungsional d. Mampu membuat laporan hasil asesmen dan mengkomunikasikan kepada *Case Manager* 3. Mengajarkan keterampilan baru a. Mengidentifikasi komponen-komponen penting dari program b. Mempersiapkan sesi terapi berdasarkan program c. Mampu menggunakan *reinforcement* berdasarkan hasil dari *preference assessment* d. Menerapkan prosedur *discrete-trial teaching* (DTT) e. Menerapkan prosedur *naturalistic teaching* (incidental teaching) f. Menerapkan prosedur *task analyzed chaining* g. Menerapkan prinsip *discrimination training* (DT) h. Mampu menerapkan prosedur *stimulus control transfer* i. Menerapkan prosedur *prompt* dan pengurangan *prompt* j. Menerapkan prosedur *shaping* k. Menerapkan prosedur *token economy* l. Menerapkan prosedur generalisasi dan *maintenance* 4. Keterampilan melakukan pengurangan perilaku maladaptif a. Menjelaskan fungsi perilaku secara umum b. Menerapkan intervensi yang berdasarkan anteseden c. Menerapkan prosedur *extinction* 5. Keterampilan melakukan dokumentasi dan pelaporan a. Berkomunikasi secara efektif dengan *Case Manager* secara berkelanjutan. b. Bersikap proaktif c. Membuat laporan tertulis secara objektif
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Memiliki pengetahuan prinsip-prinsip modifikasi perilaku secara komprehensif
TANGGUNG JAWAB	Hak dan tanggungjawab sebagai terapis perilaku:

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG TERAPI PERILAKU SESUAI KKNI JENJANG III	
DAN HAK	a. Terbuka terhadap masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas kinerjanya b. Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan (keluarga, pengasuh, dan professional terkait) c. Menjaga batasan professional (misal menghindari hubungan persona dan konflik kepentingan) d. Menjaga kode etik dalam kerahasiaan klien e. Hak sebagai terapis perilaku

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

MATRIKS KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN
BIDANG TERAPI PERILAKU
SESUAI KKNI JENJANG III

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Kemampuan di Bidang Kerja							
Unit Kompetensi: **UK-2. KETERAMPILAN PENGUKURAN**							
1	Mampu mempersiapkan proses pengumpulan data	**BK-K1** Teknik pengumpulan data	2	4 JP	- Ceramah - Simulasi - Praktik	1.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi tipe perilaku yang datanya akan diambil (*continuous* atau *discontinuous*) 1.2. Ketepatan dalam menentukan metode pengumpulan data sesuai dengan tipe perilaku 1.3. Ketepatan dalam memilih media pengukuran sesuai dengan metode pengumpulan data 1.4. Ketepatan dalam mengisi data klien sesuai dengan *form* yang tersedia	MP-1.

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
2	Mampu menerapkan prosedur pengukuran perilaku	**BK-K2** Cara pengukuran perilaku	4	8 JP	- Ceramah - Simulasi - Praktik	Ketepatan dalam pengukuran data sesuai Modul Pembelajaran Terapi Perilaku	MP-2.
3	Mampu membuat laporan hasil pengukuran dan mengkomunikasikan kepada *Case Manager*	**BK-K3**			-	3.1. Ketepatan dalam menuliskan secara detail dan terperinci laporan hasil pengukuran dalam bentuk narasi, tabel dan tulisan sesuai format laporan yang berlaku 3.2. Ketepatan dalam menjelaskan secara lisan sesuai hasil pengukuran dan penjelasan grafik	
Unit Kompetensi: **UK-3. KETERAMPILAN MELAKUKAN ASESMEN**							
4	Mampu mendeskripsikan perilaku terukur yang akan di observasi	**BK-K4**			-	Ketepatan dalam membuat definisi operasional perilaku sesuai dengan terminologi yang dapat diobservasi dan diukur	
5	Mampu melakukan *preference assessment* (asesmen dalam melakukan pengukuran	**BK-K5** *Preference assessment*: - Observasi - Wawancara	3	6 JP	- Ceramah - Simulasi - Praktik	5.1. Ketepatan dalam melakukan pengumpulan data dari *indirect assessment* sesuai dengan prosedur	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
	terhadap pilihan objek/kegiatan untuk dijadikan sebagai reinforcer)					5.2. Ketepatan dalam menggunakan data hasil *indirect assessment* sesuai dengan prosedur 5.3. Ketepatan menentukan tipe *preference assessment* yang tepat sesuai profil klien 5.4. Ketepatan dalam menggunakan tipe *preference assessment* yang dipilih sesuai dengan prosedur	
6	Mampu membantu *Case Manager* dalam proses asesmen individual	**BK-K6** Teknik asesmen: - Kurikulum - Perkembangan - Keterampilan sosial	3	6 JP	- Ceramah - Praktik	6.1. Ketepatan dalam melakukan pengumpulan data berbasis kurikulum sesuai tujuan asesmen 6.2. Ketepatan dalam melakukan pengumpuan data perkembangan klien sesuai tujuan asesmen 6.3. Ketepatan dalam melakukan pengumpuan data keterampilan sosial sesuai tujuan asesmen	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
7	Mampu membantu *Case Manager* dalam melakukan asesmen fungsi perilaku	**BK-K7** Teknik asesmen: - Observasi - Memberi skor	2	4 JP	- Ceramah - Praktik	7.1. Ketepatan dalam mengobservasi target perilaku sesuai tujuan asesmen 7.2. Ketepatan dalam memberikan skor pada target perilaku sesuai tujuan asesmen	
8	Mampu membuat laporan hasil asesmen dan mengkomunikasikan kepada *Case Manager*	**BK-K8** Teknik asesmen: - Menulis laporan - Mempresentasikan hasil asesmen - Menjelaskan secara lisan	2	4 JP	- Ceramah - Praktik	8.1. Ketepatan dalam menuliskan secara detail dan terperinci laporan hasil asesmen dalam bentuk narasi, tabel dan tulisan sesuai format laporan yang berlaku 8.2. Ketepatan dalam menjelaskan secara lisan sesuai hasil asesmen dan penjelasan grafik	
Unit Kompetensi: **UK-4. MENGAJARKAN KETERAMPILAN BARU**							
9	Mampu mengidentifikasi komponen-komponen penting dalam Rancangan Pembentukan Perilaku (RPP)	**BK-K9** Teknik membaca program	2	4 JP	- Ceramah - Simulasi - Praktik	9.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi tujuan pembentukan perilaku dari Rancangan Pembentukan Perilaku (RPP) yang dibuat oleh Case Manager	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						9.2. Ketepatan dalam mengidentifikasi langkah-langkah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari Rancangan Pembentukan Perilaku (RPP) yang dibuat oleh Case Manager 9.3. Ketepatan dalam menggunakan teknik dalam mengajarkan ketrampilan baru dalam pembentukan perilaku dari Rancangan Pembentukan Perilaku (RPP) yang dibuat oleh Case Manager 9.4. Ketepatan dalam mengidentifikasi prompt yang digunakan dari Rancangan Pembentukan Perilaku (RPP) yang dibuat oleh Case Manager 9.5. Ketepatan dalam mengidentifikasi kriteria kelulusan dari Rancangan Pembentukan Perilaku	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						(RPP) yang dibuat oleh Case Manager 9.6. Ketepatan dalam mengidentifikasi strategi reinforcement dari Rancangan Pembentukan Perilaku (RPP) yang dibuat oleh Case Manager 9.7. Ketepatan dalam mengidentifikasi generalisasi dan maintenance dari Rancangan Pembentukan Perilaku (RPP) yang dibuat oleh Case Manager	
10	Mampu mempersiapkan sesi terapi berdasarkan program	**BK-K10** Teknik menyiapkan sesi terapi	2	4 JP	- Ceramah - Simulasi - Praktik	10.1. Ketepatan dalam menyiapkan pilihan media terapi yang akan digunakan sesuai program yang dikerjakan 10.2. Ketepatan dalam menggunakan media terapi saat sesi sesuai program yang dikerjakan	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
11	Mampu menerapkan *contingency reinforcement* dalam mengajarkan perilaku baru	**BK-K11**	3	6 J P	- Ceramah - Kuis - Simulasi	11.1. Ketepatan dalam memahami dan menggunakan jenis konsekuensi (reinforcement atau punishment) sesuai dengan Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 11.2. Ketepatan dalam memahami dan meggunakan bentuk reinforcer sesuai dengan Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 11.3. Ketepatan dalam memahami dan meggunakan asal reinforcer sesuai dengan Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 11.4. Ketepatan dalam memahami dan meggunakan waktu pemberian reinforcer sesuai dengan Modul Pembelajaran Terapi Perilaku	
12	Mampu menerapkan	**BK-K12**	4	8 JP	- Ceramah	12.1. Ketepatan dalam	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
	prosedur *Discrete Trial Instruction* (DTI)	Teknik *Discrete Trial Instruction* (DTI)			- Kuis - Stimulasi - Praktik	memilih setting dalam menggunakan teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 12.2. Ketepatan dalam memilih media dalam menggunakan teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 12.3. Ketepatan dalam memilih teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
13	Mampu menerapkan prosedur *Intensive trial teaching* (ITT)	**BK-K16** Teknik *Intensive trial teaching (ITT)*	4	8 JP	- Ceramah - Stimulasi - Praktik	13.1. Ketepatan dalam memilih setting dalam menggunakan teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 13.2. Ketepatan dalam memilih media dalam menggunakan teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 13.3. Ketepatan dalam memilih teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku	
14	Mampu menerapkan prosedur *Naturalistic Teaching Approach* (NTA)	**BK-K17** Teknik *Naturalistic Teaching Approach (NTA)*	4	8 JP	- Ceramah - Kuis - Stimulasi - Praktik	14.1. Ketepatan dalam memilih setting dalam menggunakan teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 14.2. Ketepatan dalam memilih media dalam menggunakan teknik sesuai prosedur yang	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku 14.3. Ketepatan dalam memilih teknik sesuai prosedur yang ada di Modul Pembelajaran Terapi Perilaku	
15	4.6.Mampu menerapkan prosedur task analyzed chaining	**BK-K18** Teknik *discrimination training* (DT)	4	8 JP	- Ceramah - Kuis - Stimulasi - Praktik	15.1. Ketepatan dalam menentukan target perilaku yang sudah dikuasai sesuai program yang dikerjakan 15.2. Ketepatan dalam menentukan distraktor terhadap target perilaku sesuai program yang dikerjakan 15.3. Ketepatan dalam pemberian skor sesuai program yang dikerjakan	
16	Mampu menerapkan prosedur *stimulus control transfer*	**BK-K19** *Stimulus control transfer*	2	4 JP	- Ceramah - Kuis - Stimulasi - Praktik	16.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi anteseden alami atau stimulus diskriminatif dari respon yang akan dikontrol sesuai program yang	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						dikerjakan 16.2. Ketepatan dalam memanfaatkan stimulus atau respon sebelumnya dalam mencapai respon yang diinginkan sesuai program yang dikerjakan	
17	Mampu menerapkan prosedur *prompt* dan pengurangan *prompt*	**BK-K20** Teknik *prompt*	3	6 JP	- Ceramah - Kuis - Stimulasi - Praktik	17.1. Ketepatan dalam memilih jenis *prompt* yang digunakan sesuai program yang dikerjakan 17.2. Ketepatan dalam menerapkan jenis *prompt* yang dipilih sesuai program yang dikerjakan	
18	Mampu menerapkan prosedur *shaping*	**BK-K21** Teknik *shaping*	3	6 JP	- Ceramah - Kuis - Stimulasi - Praktik	18.1. Ketepatan dalam menentukan target perilaku yang akan dibentuk sesuai program yang dikerjakan 18.2. Ketepatan menentukan teknik pembentukan perilaku sesuai program yang dikerjakan 18.3. Ketepatan dalam	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						menjalankan prosedur pembentukan perilaku sesuai program yang dikerjakan	
19	Mampu menerapkan prosedur *token economy*	**BK-K22** Teknik *token economy*	2	4 JP	- Ceramah - Stimulasi - Praktik	19.1. Ketepatan dalam menentukan target perilaku sesuai program yang dikerjakan 19.2. Ketepatan dalam menentukan *baseline* target perilaku sesuai program yang dikerjakan 19.3. Ketepatan dalam memilih jenis token yang akan digunakan sesuai program yang dikerjakan 19.4. Ketepatan dalam memilih *reinforcer* sesuai program yang dikerjakan 19.5. Ketepatan dalam menentukan nilai dari *reinforcer* (jumlah token yang harus diberikan) sesuai program yang dikerjakan 19.6. Ketepatan dalam	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						menentukan kapan token diberikan sesuai program yang dikerjakan	
20	Mampu menerapkan prosedur generalisasi dan *maintenance*	**BK-K23** Teknik generalisasi dan *maintenance*	2	4 JP	- Ceramah - Stimulasi - Praktik	20.1. Ketepatan dalam menentukan waktu, media, tempat, situasi dan kondisi, serta orang dalam sesi terapi yang mentargetkan generalisasi sesuai program yang dikerjakan 20.2. Ketepatan dalam menentukan waktu, media, tempat, situasi dan kondisi, serta orang dalam sesi terapi yang mentargetkan maintenance sesuai program yang dikerjakan 20.3. Ketepatan dalam melakukan generalisasi sesuai dengan program yang sudah dikuasai 20.4. Ketepatan dalam melakukan	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						maintenance sesuai program yang sudah dikuasai	
Unit Kompetensi: **UK-5. KETERAMPILAN MELAKUKAN PENGURANGAN PERILAKU MALADAPTIF**							
21	Mampu menjelaskan fungsi perilaku secara umum	**BK-K24** Menjelaskan fungsi perilaku	2	4 JP	- Ceramah - Stimulasi - Praktik	21.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi perilaku maladaptive sesuai perilaku yang ditunjukkan 21.2. Ketepatan dalam menentukan fungsi perilaku tersebut sesuai perilaku yang ditunjukkan 21.3. Ketepatan dalam mendeskripsikan perilaku dalam bahasa yang mudah dipahami sesuai perilaku yang ditunjukkan	
22	Mampu menerapkan intervensi yang berdasarkan anteseden	**BK-K25** Teknik intervensi	2	4 JP	- Ceramah - Stimulasi - Praktik	22.1. Ketepatan dalam menentukan perilaku adaptif yang sesuai dengan fungsi perilaku 22.2. Ketepatan dalam mengajarkan perilaku adaptif yang diharapkan sesuai dengan fungsi perilaku	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
23	Mampu menerapkan prosedur *extinction*	**BK-K26** Teknik *extinction*	2	4 JP	- Ceramah - Stimulasi - Praktik	23.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi target perilaku yang ingin dihilangkan sesuai dengan prosedur pengabaian 23.2. Ketepatan dalam memilih teknik sesuai prosedur pengabaian 23.3. Kecepatan dalam memberikan *reinforcer* segera setelah target perilaku berkurang atau menghilang sesuai dengan prosedur pengabaian 23.4. Ketepatan dalam merespon apabila terjadi *extinction burst* (ledakan perilaku maladaptif) sesuai dengan prosedur pengabaian	
Unit Kompetensi: **UK-6. KETERAMPILAN MELAKUKAN DOKUMENTASI DAN PELAPORAN**							
24	Mampu berkomunikasi secara efektif dengan *Case Manager* secara berkelanjutan.	**BK-K27** Teknik berkomunikasi	1	2 JP	- Ceramah - Praktik	24.1. Ketepatan dalam berkomunikasi sesuai dengan bahasa yang jelas dan lugas 24.2. Ketepatan dalam memahami dan merespon sesuai	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						dengan arahan	
25	Mampu bersikap proaktif	**BK-K28** Teknik berkomunikasi	1	2 JP	- Ceramah - Praktik	25.1. Aktif dalam mendokumentasikan aktivitas terapi sesuai kebutuhan selama proses terapi 25.2. Tepat waktu dalam memberikan laporan sesuai waktu yang sudah ditentukan 25.3. Aktif dalam menginformasikan dan meminta saran sesuai kebutuhan selama proses terapi	
26	Mampu membuat laporan tertulis secara objektif	**BK-K29** Teknik penulisan laporan	1	2 JP	- Ceramah - Praktik	26.1. Ketepatan dalam memverifikasi data selama proses terapi sesuai format laporan yang berlaku 26.2. Ketepatan dalam menganalisis data selama proses terapi yang sudah diverifikasi sesuai format laporan yang berlaku 26.3. Ketepatan dalam membuat laporan yang sesuai dengan kondisi factual sesuai dengan format laporan yang	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						berlaku	
Pengetahuan Yang Dikuasai							
Unit Kompetensi: **UK-7. MEMILIKI PENGETAHUAN PRINSIP-PRINSIP MODIFIKASI PERILAKU SECARA KOMPREHENSIF**							
27	Mampu menjelaskan konsep dasar dan teori perilaku	**BK-P1** Konsep dasar dan teori perilaku	4	8 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	27.1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian perilaku 27.2. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan perilaku dan yang bukan perilaku 27.3. Ketepatan dalam menjelaskan definisi respon dan kelas respon 27.4. Ketepatan dalam menjelaskan dimensi dari perilaku	
28	Mampu memaha konsep dasar modifikasi perilaku	**BK-P2** Konsep dasar modifikasi perilaku	4	8 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	28.1. Ketepatan dalam menjelaskan *respondent conditioning* 28.2. Ketepatan dalam menjelaskan *respondent behavior* 28.3. Ketepatan dalam menjelaskan *operant conditioning* 28.4. Ketepatan dalam menjelaskan *operant*	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						behavior	
29	Mampu memahami konsep *Applied Behavior Analysis* (ABA)	**BK-P3** Sejarah dan definisi *Applied Behavior Analysis* (ABA)	1	2 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.1. Mengetahui sejarah *Applied Behavior Analysis* (ABA) 29.2. Ketepatan dalam menjelaskan definisi *Applied Behavior Analysis* (ABA)	
		BK-P4 7 dimensi dan karakteristik ABA	2	4 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.3. Ketepatan dalam menjelaskan 7 dimensi ABA: - Generalisasi - Efektif - Teknologi - *Applied* - Konsep yang sistematis - Analisis - *Behavioural* 29.4. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik ABA: - *Accountable* - *Public* - *Doable* - *Empowering* - *Optimistic*	
		BK-K5 Konsep dasar ABA	2	4 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.5. Ketepatan dalam menjelaskan stimulus 29.6. Ketepatan dalam menjelaskan	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						anteseden 29.7. Ketepatan dalam menjelaskan respon 29.8. Ketepatan dalam menjelaskan konsekuensi	
		BK-P6 Konsep ABC (*Antecedent-Behavior-Consequence*)	4	8 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.9. Ketepatan dalam menjelaskan konsep ABC (*Antecedent-Behavior-Consequence*) 29.10. Ketepatan dalam memberikan contoh dari ABC (*Antecedent-Behavior-Consequence*) 29.11. Ketepatan dalam menjelaskan konsep *reinforcement* (DRO,DRA,DRI,DRL) 29.12. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *reinforcement* (DRO,DRA,DRI,DRL) 29.13. Ketepatan dalam menjelaskan konsep *punishment* 29.14. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *punishment*	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
		BK-P7 Konsep *discrete-trial teaching* (DTT)	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.15. Ketepatan dalam mejelaskan *discrete-trial teaching* (DTT) 29.16. Ketepatan dalam memberikan contoh *discrete-trial teaching* (DTT)	
		BK-P8 Konsep *task analyzed chaining*	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.17. Ketepatan dalam menjelaskan *task analyzed chaining* 29.18. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *task analyzed chaining*	
		BK-P9 Konsep *discrimination training* (DT)	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.19. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian *discrimination training* (DT) 29.20. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *discrimination training* (DT)	
		BK-P10 Konsep *stimulus control transfer*	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.21. Ketepatan dalan menjelaskan *stimulus control transfer* 29.22. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *stimulus control transfer*	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
		BK-P11 Konsep *prompt*	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.23. Ketepatan dalan menjelaskan *prompt* 29.24. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *prompt*	
		BK-P12 Konsep *shaping*	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.25. Ketepatan dalam menjelaskan *shaping* 29.26. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *shaping*	
		BK-P13 Konsep *token economy*	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.27. Ketepatan dalam menjelaskan *token economy* 29.28. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *token economy*	
		BK-P14 Konsep generalisasi	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.29. Ketepatan dalan menjelaskan generalisasi 29.30. Ketepatan dalam memberikan contoh dari generalisasi	
		BK-P15 Konsep *maintenance*	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.31. Ketepatan dalan menjelaskan *maintenance* 29.32. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *maintenance*	
		BK-P16 Konsep *fading*	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.33. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian *fading*	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
						29.34. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *fading*	
		BK-P17 Konsep *verbal behavior* (VB)	3	6 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	29.35. Ketepatan dalam menjelaskan *verbal behavior* (VB) 29.36. Ketepatan dalam memberikan contoh dari *verbal behavior* (VB)	
Tanggung Jawab dan Hak							
Unit Kompetensi: **UK-8. HAK DAN TANGGUNGJAWAB SEBAGAI TERAPIS PERILAKU**							
30	Mampu terbuka terhadap masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas kinerjanya	**BK-HTJ1** Terbuka terhadap saran	1	2 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	30.1. Menerima masukan dan arahan dari *Case Manager* mengenai program yang sedang dijalankan secara tertulis 30.2. Menjalankan semua arahan dan masukan yang diberikan oleh Case Manager dan mencatat apa saja yang sudah dilakukan dan hasilnya	
31	Mampu berkomunikasi dengan pemangku kepentingan (keluarga, pengasuh, dan professional	**BK-HTJ2** Kemampuan berkomunikasi	1	2 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	31.1. Memberikan laporan harian secara tertulis pada pemangku kepentingan 31.2. Memberikan laporan harian secara lisan	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
	terkait)					pada pemangku kepentingan	
32	Mampu menjaga batasan professional (misal menghindari hubungan persona dan konflik kepentingan)	**BK-HTJ3** Batasan profesional	1	2 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	32.2. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun di luar hal-hal yang berkaitan dengan terapi perilaku 32.3. Tidak menjalin hubungan pertemanan dengan keluarga klien 32.4. Tidak memberikan apapun pada klien yang tidak ada hubungannya dengan terapi yang sedang dijalankan 32.5. Tidak melakukan kontak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada klien di luar urusan yang berkaitan dengan terapi perilaku	
33	Mampu menjaga kode etik dalam kerahasiaan klien	**BK-HTJ4** Kode etik	1	2 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	33.1. Menerima masukan dan saran dari klien untuk meningkatkan kualitas kinerjanya 33.2. Menghargai hak-hak klien dalam mendaptkan layanan terapi perilaku	

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
34	Hak sebagai terapis perilaku	**BK-HTJ5** Hak sebagai terapis	1	2 JP	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	34.1. Mendapatkan pelatihan secara berkala dari Lembaga tempat berkerja 34.2. Mendapatkan pendampingan dari Asosiasi Terapis Perilaku	
TOTAL			**126**	**25 JP**			

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
  1 : tahu
  2 : paham
  3 : sangat paham
  4 : aplikatif

- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

  JP BK = $\frac{Bobot}{Bobot\ Total}$ x JP Total

D. Daftar Modul

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	**MP-1. LV.3** Pengumpulan Data					
2	**MP-2. LV.3** Perilaku, KonsepDasar, Teori & Modifikasi Perilaku					
3	**MP-3. LV.3** Penulisan Laporan					
4	**MP-4. LV.3** Bentuk Perilaku & Kondisi Lingkungan					
5	**MP-5. LV.3** Penentuan Tingkatan Referensi (Preference Assessment)					
6	**MP-6. LV.3** Asesmen					
7	**MP-7. LV.3** Sesi Terapi					
8	**MP-8. LV.3** Reinforcement					
9	**MP-9. LV.3** Discrete Trial Teaching (DTT)					
10	**MP-10. LV.3** Naturalistic Teaching					
11	**MP-11. LV.3** Task Analyzed Chaining					
12	**MP-12. LV.3** Discrimination Training (DT)					
13	**MP-13. LV.3** Stimulus Control Transfer					
14	**MP-14. LV.3** Prompt					
15	**MP-15. LV.3** Shaping					

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
16	**MP-16. LV.3** Token Ekonomi					
17	**MP-17. LV.3** Generalisasi & Maintenance					
18	**MP-18. LV.3** Fungsi Perilaku					
19	**MP-19. LV.3** Intervensi					
20	**MP-20. LV.3** Extinction					
21	**MP-21. LV.3** Komunikasi Efektif Berkelanjutan					
22	**MP-22. LV.3** Analisa Perilaku Terapan (Applied Behavior Analysis)					
23	**MP-23. LV.3** Hak, Tanggung Jawab dan Kode Etik Terapi Perilaku					

E. Penilaian Capaian Pembelajaran

PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN
BIDANG TERAPI PERILAKU SESUAI KKNI JENJANG III

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Bobot Penilian
				2	1	0	

1	3.1. Mampu melakukan *preference assessment* (asesmen dalam melakukan pengukuran terhadap pilihan objek/kegiatan untuk dijadikan sebagai *reinforcer*) • Glosary preference assessment: Metode yang sangat terstruktur untuk mengidentifikasi pilihan objek /kegiatan yang dapat digunakan sebagai reinforce.	1. Ketepatan dalam melakukan pengumpulan data dari *indirect assessment* sesuai dengan prosedur	Prosedur pengumpulan data dari indirect assessment dilaksanakan secara keseluruhan meliputi 1. Meminta ortu mengisi formular yang tersedia 2. Wawancara 3.	Seluruh prosedur dilakukan		Salah satu tidak dikerjakan	
		2. Ketepatan dalam menggunakan data hasil *indirect assessment* sesuai dengan prosedur 3. Ketepatan menentukan tipe *preference assessment* yang tepat sesuai profil klien 1.1. Ketepatan dalam menggunakan tipe *preference assessment* yang dipilih sesuai dengan prosedur					
2	EK.2	2.1.	2.1.1.				

3	EK.3	3.1.	3.1.1.				

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.